



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian, yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis regresi dengan moderasi, dan uji hipotesis.

A. Obyek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang disediakan perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur selama tiga periode, yaitu tahun 2012, 2013, dan 2014.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapat gambaran tentang pengaruh strategi diversifikasi perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan diolah dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Metode *Ordinary Least Square (OLS)* untuk menggambarkan pengaruh dari variabel tak terikat, yakni strategi diversifikasi terhadap variabel terikatnya, yakni



kinerja perusahaan, yang tidak lepas dari pengaruh variabel-variabel kontrol yang ada, yakni ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan umur perusahaan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya perubahan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah diversifikasi perusahaan.

Diversifikasi perusahaan (DIVER) merupakan tingkat pengembangan yang dilakukan perusahaan melalui jumlah perusahaan yang dikelola maupun jumlah segmen usaha yang dimiliki, minimal 2 segmen usaha. Level diversifikasi perusahaan (DIVER) dalam penelitian ini diukur melalui Indeks Herfindahl dari jumlah penjualan segmen usaha perusahaan. Indeks dihitung dari jumlah kuadrat penjualan masing-masing segmen dibagi dengan kuadrat total penjualan perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$H = \frac{\sum_{i=1}^n \text{segsales}^2}{(\sum_{i=1}^n \text{sales})^2}$$

Keterangan:

Segsales : penjualan masing-masing segmen

Sales : total penjualan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kinerja perusahaan diukur menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA).

Ⓒ Pengukuran ROA menggunakan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total aset}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperlemah atau memperkuat) variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial yang dihitung dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah total saham biasa}}$$

4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen dan variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Merupakan tingkat ukuran perusahaan yang diukur dari nilai total aset perusahaan. Rumusnya adalah:

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

b. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Merupakan pertumbuhan penjualan perusahaan. Variabel ini digunakan untuk melihat pertumbuhan perusahaan tiap tahunnya, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Growth = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$





c. Umur Perusahaan

Umur perusahaan juga merupakan variabel yang penting dalam mengontrol kinerja perusahaan. Umur perusahaan diukur dari lamanya perusahaan tercatat di bursa (dalam satuan tahun). Rumusnya adalah:

$$\text{Umur} = \text{Tahun pengamatan} - \text{Tahun perusahaan pertama berdiri}$$



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 dalam industri manufaktur. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang menjadi sampel didapat dari situs www.sahamok.com dan laporan keuangan tahunan perusahaan didapat dari PDPM (Pusat Data Pasar Modal) Kwik Kian Gie School of Business (KSB) dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Semua perusahaan dalam industri manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangan yang lengkap secara berturut-turut selama periode 2012, 2013, dan 2014.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2. Laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.
3. Memiliki dan menampilkan data mengenai kepemilikan manajerial untuk periode 2012, 2013, dan 2014.
4. Perusahaan melakukan diversifikasi usaha atau memiliki lebih dari 1 (satu) segmen usaha.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, *skewnes* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2009).

Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Metode Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah diversifikasi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, serta untuk menguji apakah kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap hubungan antara diversifikasi dan kinerja perusahaan. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis*. Untuk hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linier berganda. Kemudian, untuk menguji pengaruh moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Model regresi yang diformulakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b1 DIVER + b2 Size + b3 Growth + b4 Umur + e \dots\dots\dots (1)$$

$$ROA = a + b1 DIVER + b2 Size + b3 Growth + b4 Umur + b5 KM + b6 KMDIVER + e \dots\dots\dots (2)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

ROA	: Kinerja perusahaan
α	: Penduga bagi intersep
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$: Koefisien regresi
DIVER	: Diversifikasi perusahaan
Size	: Ukuran perusahaan
Growth	: Pertumbuhan perusahaan
Umur	: Umur perusahaan
KM	: Kepemilikan manajerial
KMDIVER	: Interaksi antara diversifikasi perusahaan dengan kepemilikan manajerial
e	: Faktor kesalahan acak (<i>error</i>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sebelum analisis ini dilaksanakan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang sah. Nilai tersebut akan terpenuhi jika hasil uji asumsi klasiknya memenuhi asumsi normalitas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika dapat berdistribusi normal, maka analisis parametrik (termasuk model-model regresi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat digunakan (Imam Ghozali, 2013:160). Data yang diharapkan adalah data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menguji kenormalan data.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka terima H_0 yang berarti data residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *Asymp Sig. (2-tailed)* < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka H_0 akan ditolak yang berarti data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan untuk *variance* yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Park*. Uji *Park* dilakukan dengan cara meregresikan variabel nilai logaritma dari kuadrat residual sebagai variabel dependen terhadap variabel-variabel independennya. Dari hasil regresi tersebut, dapat diketahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika variabel signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (logaritma dari kuadrat residual) yang dilihat dari *P-value* < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka ada



indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai $P\text{-value} >$ nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2013: 141).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diajukan terdapat korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (tidak terjadi multikolinieritas). Uji multikolinieritas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Imam Ghozali, 2013: 105-106).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Imam Ghozali, 2013 : 110)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji *Durbin-Watson* (DW test). Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui tabel autokorelasi berikut ini (Imam Ghozali, 2013 : 111)

Tabel 3.1

Kriteria Autokorelasi *Durbin-Watson*

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jika nilai *P-value* pada kolom Sig > nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_0 atau model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya. Tetapi, jika nilai *P-value* pada kolom Sig < nilai α ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0 atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya (Imam Ghozali, 2013: 98).

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$$H_{0i} : b_i = 0 \quad (i = 1,2,3,4,5)$$

$$H_{ai} : b_i \neq 0 \quad (i = 1,2,3,4,5)$$

Jika nilai *P-value* pada kolom Sig < nilai α ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika *P-value* pada kolom Sig > nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2013:98).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat

terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2013: 97). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *Adjusted R²* dimana nilai tersebut dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.